

# FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PHBS DALAM TATANAN RUMAH TANGGA DI GAMPONG MULIA BANDA ACEH

Poppy Sri Nengsi<sup>1\*</sup>, Farrah Fahdhienie<sup>2</sup>, Hafnidar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Aceh

[\*Email Korespondensi: poppysri050@gmail.com]

**Abstract: Factors Related to PHBS In Household Settings in Gampong Mulia Banda Aceh.** PHBS is behavior that is practiced by individuals with their own awareness to improve their health. Gampong Mulia is the village with the lowest attainment of PHBS households, namely 18%. This study aims to find out what factors are related to Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) in the household setting. This research is descriptive analytical. All mothers who have toddlers in Gampong Mulia, totaling 128 people, are the population in this study. Samples were taken by proportional sampling as many as 56 samples. The research was carried out on 04-08 November 2022 using a questionnaire and analyzed using the Chi-Square test. The research results showed that 55.4% of respondents had PHBS, 64.3% of respondents had good knowledge, 60.7% of respondents had a positive attitude, 55.4% of respondents said there was a role for Gampong heads and 53.6% of respondents said there was a role for health workers. Bivariate analysis showed that the relationship between knowledge  $p$  value = 0.004, attitude  $p$  value = 0.021, role of Gampong head  $p$  value = 0.009 and role of health workers  $p$  value = 0.004 with PHBS in the household setting. So it can be concluded that there is a relationship between knowledge, attitudes, the role of the Gampong head and the role of health workers with PHBS in the household order in Gampong Mulia Banda Aceh.

**Keywords:** PHBS, knowledge, attitudes, role of Gampong head, role of health workers

**Abstrak: Faktor Yang Berhubungan Dengan PHBS Dalam Tataan Rumah Tangga Di Gampong Mulia Banda Aceh.** PHBS merupakan perilaku yang di praktekkan oleh individu dengan kesadaran sendiri untuk meningkatkan kesehatannya. Gampong Mulia adalah Gampong yang paling rendah capaian rumah tangga yang berPHBS yaitu sebesar 18%. Studi ini bertujuan untuk mengetahui faktor apa saja yang berhubungan dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) dalam tataan rumah tangga. Penelitian ini merupakan *descriptive analitik*. Seluruh ibu yang memiliki balita di Gampong Mulia yang berjumlah 128 orang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel diambil secara *propotional sampling* sebanyak 56 sampel. Penelitian dilaksanakan pada 04-08 November 2022 dengan menggunakan kuesioner dan dianalisis dengan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 55,4% responden berPHBS, 64,3% responden berpengetahuan baik, 60,7% responden bersikap positif, 55,4% responden mengatakan ada peran kepala Gampong dan 53,6% responden mengatakan ada peran petugas kesehatan. Analisis bivariat diperoleh bahwa hubungan pengetahuan  $p$  value = 0.004, sikap  $p$  value = 0.021, peran kepala Gampong  $p$  value = 0.009 dan peran petugas kesehatan  $p$  value = 0.004 dengan PHBS dalam tataan rumah tangga. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap, peran kepala Gampong dan peran petugas kesehatan dengan PHBS dalam tataan rumah tangga di Gampong Mulia Banda Aceh.

**Kata kunci:** PHBS, pengetahuan, sikap, peran kepala Gampong, peran patugas kesehatan

## PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus di wujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, sebagaimana di maksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara

Republik Indonesia Tahun 1945. Berkaitan dengan hal itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan menyatakan bahwa kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dicapai melalui penyelenggaraan pembangunan kesehatan (Imbar, 2018).

Salah satu misi pembangunan kesehatan di Indonesia adalah menggerakkan dan memberdayakan masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). PHBS dapat diterjemahkan sebagai sekumpulan perilaku yang diparktekkan atas dasar kesadaran dari hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang atau keluarga dapat menolong diri sendiri dan kesehatan dan mampu berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Putri, 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan perilaku yang di praktekkan oleh setiap individu dengan kesadaran sendiri untuk meningkatkan kesehatannya dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan yang sehat. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2269/Menkes/PER/XI/2011 Tentang Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menyatakan bahwa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang di praktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Rosidin, 2017).

Pembinaan PHBS adalah upaya untuk menciptakan dan melestarikan perilaku hidup yang berorientasi kepada kebersihan dan kesehatan di masyarakat, agar masyarakat dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang dihadapinya. Pembinaan PHBS menggunakan pendekatan tatanan sebagai strategi pengembanganya. Evaluasi keberhasilan pembinaan PHBS dilakukan dengan melihat indikator PHBS di tatanan rumah tangga. Namun demikian, karena tatanan rumah tangga saling berkait dengan tatanan-tatanan lain, maka pembinaan PHBS dilaksanakan tidak hanya di tatanan rumah tangga, melainkan juga di tatanan institusi pendidikan, tatanan tempat kerja, tatanan tempat umum, dan tatanan fasilitas kesehatan (Salmon, 2019).

Rumah tangga yang menerapkan PHBS adalah rumah tangga yang memenuhi 10 indikator, yaitu: Persalinan di tolong tenaga kesehatan; Memberi bayi ASI Eklusif; Menimbang bayi setiap bulan; Mencuci tangan dengan air bersih dan memakai sabun; Menggunakan air bersih;

Menggunakan jamban sehat; Memberantas jentik di rumah sekali seminggu; Makan buah dan sayur setiap hari; Melakukan aktivitas fisik setiap hari; Tidak merokok di dalam rumah (Supit, 2019).

Banyak faktor yang mempengaruhi PHBS dalam tatanan rumah tangga, diantaranya faktor ekonomi, social budaya, tingkat pengetahuan, tingkat pendidikan, adanya peranan tenaga kesehatan dan pengaruh dari tokoh masyarakat. Penelitian Salmon, et al (2019) menunjukkan bahwa faktor yang berhubungan dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) tatanan rumah tangga di Kelurahan Kima Atas adalah pengetahuan dan sikap. Hasil penelitian Irasti & Widodo (2017) menunjukkan hal yang sama bahwa perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di RW 04 Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo berhubungan dengan pengetahuan dan sikap (Irasti & Widodo, 2017). Penelitian Saini & Aminah (2016) menunjukkan bahwa perilaku hidup bersih dan sehat di wilayah kerja Puskesmas Sombaopu Gowa berhubungan dengan pengetahuan dan sikap (Saini & Aminah, 2016).

Data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa pencapaian PHBS dalam tatanan rumah tangga sebesar 73,1%. Jika dilihat dari data tersebut menunjukkan bahwa capaian PHBS dalam tatanan rumah tangga mengalami peningkatan dari capaian tahun 2019 yaitu 69,4%, namun belum sesuai dengan target yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Rencana Strategis (Restra) Kementrian Kesehatan menetapkan target rumah tangga yang mempraktikan PHBS adalah 100% Sedangkan di Aceh rumah tangga yang mempraktikan PHBS adalah 53,1% (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan profil kesehatan Aceh, Provinsi Aceh tahun 2019 jumlah rumah tangga 1.643.015 dan yang pantau adalah 321.975 (20%) dan rumah ber-PHBS 105.028 (53,1%) (Profil Kesehatan Aceh 2019). Persentase rumah tangga dengan pencapaian ASI eksklusif di Aceh tahun 2020 sebesar 59%, menurun dari tahun sebelumnya sebesar 55%. Sedangkan, rumah tangga yang memiliki akses terhadap sanitasi yang layak (jamban sehat) pada tahun 2020 persentase yang terendah adalah Gayo Lues (22%) dan yang tertinggi adalah Banda Aceh sebesar 107%.

Dan Persentase balita di timbang pada tahun 2020 di Aceh sebesar 80%. Persentase tertinggi terdapat di Kabupaten Tamiang sebesar 95% dan yang terendah di Kota Subulussalam sebesar 49% (Dinas Kesehatan Aceh, 2020). Persentase Merokok pada penduduk umur  $\geq 15$  tahun di Aceh tahun 2021 sebesar 28,30% (Badan Pusat Statistik Aceh, 2022).

Dari 11 Puskesmas yang ada di Kota Banda Aceh, PKM Kuta Alam menduduki peringkat terendah cakupan PHBS dalam tatanan rumah tangga. Pencapaian PHBS dalam tatanan rumah tangga di Puskesmas Kuta Alam sebesar 52.66%. dari 6 Gampong yang ada di wilayah Kerja Puskesmas Kuta Alam, Gampong Mulia adalah Gampong yang paling rendah capaian rumah tangga yang berPHBS adalah sebesar 18%. Rendahnya cakupan penerapan PHBS di Gampong Mulia berdampak pada tingginya angka kejadian penyakit yang berkaitan dengan lingkungan seperti diare dan ISPA.

Dari hasil survei awal yang dilakukan peneliti terhadap 10 indikator PHBS dalam tatanan rumah tangga di Gampong Mulia, didapat hasil bahwa ada 8 rumah tangga yang anggota keluarganya merokok dalam rumah, 7 tidak melakukan cuci tangan

sebelum makan dan sesudah buang air besar, pembuangan sampah keluarga mayoritas dibakar dan tidak ada yang melakukan olahraga teratur.

## METODE

Penelitian ini dalam bentuk *descriptive analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki balita di Gampong Mulia kecamatan Kuta Alam Banda Aceh sebanyak 128 orang. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *propotional sampling* dengan penetapan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 56 sampel. Pengumpulan data dilakukan dari tanggal 04-08 November 2022 dengan menggunakan kuesioner melalui wawancara. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

## HASIL

Hasil pengumpulan data yang dilakukan dari tanggal 04-08 November 2022 terhadap 56 sampel di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 1. Hubungan Pengetahuan Dengan PHBS Dalam Tatanan Rumah Tangga**

No	Pengetahuan	PHBS Dalam Tatanan rumah tangga				Total	P Value
		BerPHBS		Tidak BerPHBS			
		n	%	n	%	N	
1	Baik	25	69,4	11	30,5	36	100
2	Kurang Baik	6	30,0	14	60,0	20	100
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>55,3</b>	<b>25</b>	<b>44,6</b>	<b>56</b>	<b>100</b>

Responden yang berPHBS lebih tinggi pada responden yang berpengetahuan baik sebesar 69,4% di bandingkan pada responden yang berpengetahuan kurang baik sebesar 30% sedangkan responden yang tidak berPHBS lebih tinggi pada responden yang berpengetahuan kurang baik sebesar 60% di bandingkan pada responden yang berpengetahuan baik sebesar 30,5%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square di peroleh nilai p value  $0,004 < 0,05$  berarti ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh tahun 2022.

**Tabel 2. Hubungan Sikap Dengan PHBS Dalam Tataan Rumah Tangga**

No	Sikap	PHBS Dalam Tataan rumah tangga				Total		P Value
		BerPHBS		Tidak BerPHBS		N	%	
		n	%	n	%			
1	Positif	23	67,6	11	32,3	34	100	0.021
2	Negatif	8	36,3	14	63,6	22	100	
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>55,3</b>	<b>25</b>	<b>44,6</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Responden yang berPHBS lebih tinggi pada responden yang bersikap positif sebesar 67,6% di bandingkan pada responden yang bersikap negatif sebesar 36,3% sedangkan responden yang tidak berPHBS lebih tinggi pada responden yang bersikap negatif sebesar 63,6% di bandingkan pada responden yang bersikap positif sebesar 32,3%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square di peroleh nilai p value  $0,021 < 0,05$  berarti ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan PHBS dalam tataan rumah tangga di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh tahun 2022.

**Tabel 3. Hubungan Peran Kepala Gampong Dengan PHBS Dalam Tataan Rumah Tangga**

No	Peran Kepala Gampong	PHBS Dalam Tataan rumah tangga				Total		P Value
		BerPHBS		Tidak BerPHBS		N	%	
		n	%	n	%			
1	Ada Berperan	22	70,9	9	29	31	100	0.009
2	Tidak Berperan	9	36	16	64	25	100	
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>55,3</b>	<b>25</b>	<b>44,6</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Responden yang berPHBS lebih tinggi pada responden yang mengatakan ada peran kepala Gampong sebesar 70,9% di bandingkan pada responden yang mengatakan tidak ada peran kepala Gampong sebesar 36% sedangkan responden yang tidak berPHBS lebih tinggi pada responden yang mengatakan tidak ada peran kepala Gampong sebesar 64% di bandingkan pada responden yang

mengatakan ada peran kepala Gampong sebesar 29%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square di peroleh nilai p value  $0,009 < 0,05$  berarti ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran kepala Gampong dengan PHBS dalam tataan rumah tangga di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh tahun 2022.

**Tabel 4. Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan PHBS Dalam Tataan Rumah Tangga**

No	Peran Petugas Kesehatan	PHBS Dalam Tataan rumah tangga				Total		P Value
		BerPHBS		Tidak BerPHBS		N	%	
		n	%	n	%			
1	Ada Berperan	22	73,3	8	26,6	30	100	0.004
2	Tidak Berperan	9	34,6	17	65,3	26	100	
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>55,3</b>	<b>25</b>	<b>44,6</b>	<b>56</b>	<b>100</b>	

Responden yang berPHBS lebih tinggi pada responden yang mengatakan ada peran petugas kesehatan sebesar

73,3% di bandingkan pada responden yang mengatakan tidak ada peran petugas kesehatan sebesar 34,6% sedangkan

responden yang tidak berPHBS lebih tinggi pada responden yang mengatakan tidak ada peran petugas kesehatan sebesar 65,3% di dibandingkan pada responden yang mengatakan ada peran petugas kesehatan sebesar 26,6%.

Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square di peroleh nilai p value  $0,004 < 0,05$  berarti ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh tahun 2022.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengetahuan Dengan PHBS Dalam Tatanan rumah tangga**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square di peroleh nilai p value  $0,004 < 0,05$  berarti ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh tahun 2022.

Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera manusia. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui mata dan telinga dan merupakan hal yang sangat penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya, tetapi tidak semua orang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah. Hal ini mengingat peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dari pendidikan formal. Menurut Soekanto (2011), pengetahuan didapat dari fakta atau kenyataan dengan mendengar dan melihat sendiri melalui alat-alat komunikasi seperti surat kabar, radio, televisi, dan dapat pula diperoleh dari pengalaman berdasarkan pikiran kritis.

Pengetahuan seseorang tentang kesehatan juga penting dalam menyikapi perilaku kesehatan dalam kehidupan. Menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan menjadi suatu motivasi seseorang dalam bertindak.

Menurut asumsi peneliti dengan pengetahuan yang baik yang dimiliki seseorang mengenai PHBS maka akan berdampak terhadap sikap dan perilaku seseorang dalam berPHBS.

### **2. Hubungan Sikap Dengan PHBS Dalam Tatanan rumah tangga**

Penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square di peroleh nilai p value  $0,021 < 0,05$  berarti ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan sikap dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh tahun 2022.

Penelitian ini sependapat dengan Lili Suryani (2013) yang berjudul Hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu rumah tangga terhadap PHBS di kelurahan Payo Selincih bahwa hasil analisis didapatkan bahwa ada hubungan antara sikap terhadap perilaku hidup bersih dan sehat pada ibu rumah tangga di Kelurahan Payo Selincih (P Value =0,022). Sebanyak 37 orang ibu rumah tangga menunjukkan memiliki tingkat sikap yang baik dan berperilaku hidup bersih dan sehat. Sedangkan sebanyak 26 orang ibu rumah tangga menunjukkan memiliki tingkat sikap yang buruk dan berperilaku hidup bersih dan sehat.

Penelitian yang dilakukan oleh Puput (2020) tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Diketahui bahwa dari hasil uji statistik Chi-Square didapatkan nilai p ( $0,082 > \alpha$  ( $0,05$ )) artinya tidak terdapat hubungan antara sikap terhadap PHBS.

Sikap adalah organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai suatu objek atau situasi yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar pada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya (Wawan dan Dewi, 2010). Sikap dapat menimbulkan pola-pola cara berpikir tertentu dalam masyarakat dan sebaliknya, pola-pola cara berpikir ini mempengaruhi tindakan dan kelakuan masyarakat, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam hal membuat keputusan yang penting dalam hidup (Syafni, 2011).

Menurut Wawan dan Dewi (2010), pembentukan sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu pengalaman pribadi, kebudayaan, pengaruh orang lain yang dianggap penting, media massa, lembaga

pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu. Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan opini dan kepercayaan orang. Sikap ini merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Sikap belum merupakan suatu perilaku, akan tetapi merupakan predisposisi tindakan suatu perilaku (Notoatmodjo, 2012).

Menurut asumsi peneliti jika seseorang yakin akan manfaat berPHBS dalam tatanan rumah tangga, maka orang tersebut akan membuat respon atau berperilaku dalam cara tertentu yang dipilihnya seperti melaksanakan 10 indikator PHBS dalam tatanan rumah tangga.

### **3. Peran Kepala Gampong Dengan PHBS Dalam Tatanan rumah tangga**

Hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square di peroleh nilai p value  $0,009 < 0,05$  berarti ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran kepala Gampong dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh tahun 2022.

Penelitian Dedek Mulyanti, 2009 didapatkan hasil bahwa ada hubungan antara factor reinforcing (penguat) dari tokoh masyarakat terhadap perilaku PHBS di masyarakat. Factor reinforcing dari tokoh masyarakat merupakan factor eksternal diluar responden dalam menentukan sikap dan perilakunya dalam menjaga kesehatannya.

Teori perubahan perilaku self efficacy yang menekankan adanya contoh dalam diri seseorang sehingga perilaku seseorang dicontoh oleh masyarakat sekitar hingga menjadikan sebuah budaya masyarakat. Teori perubahan perilaku ini biasa digunakan dalam perubahan perilaku masyarakat khususnya kesehatan dengan memanfaatkan tokoh masyarakat sekitar yang dianggap mempunyai peran penting dan mempunyai suritauladan khususnya dibidang kesehatan. Pendekatan perubahan perilaku masyarakat didasarkan pada tokoh masyarakat sekitar yang mempunyai

pengaruh lebih atau suritauladan dalam perilaku hidup sehat.

Pada variabel ini peneliti berpendapat bahwa peranan tokoh masyarakat tampak sangat baik dalam kehidupan sehari-hari, karna tokoh masyarakat tersebut berada ditengah lingkungan tempat tinggal masyarakat (responden), sehingga tokoh masyarakat dapat secara langsung mencontohkan dan memotivasi mereka untuk ber-PHBS dalam kehidupan sehari-hari, seperti anjuran dan program rutin untuk gotong royong membersihkan lingkungan, mengumumkan kegiatan posyandu dan pemilihan tempat pelayanan kesehatan untuk ibu dan anak. Hal ini peneliti dapatkan dari wawancara dengan responden setelah menerima hasil kuesioner penelitian. Meskipun demikian hal ini juga tentunya dipengaruhi juga oleh kesadaran masyarakat dalam menerima masukan dari tokoh masyarakat yang ada dilingkungan mereka.

### **4. Peran Petugas Kesehatan Dengan PHBS Dalam Tatanan rumah tangga**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square di peroleh nilai p value  $0,004 < 0,05$  berarti ( $H_0$ ) ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan peran petugas kesehatan dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga di Gampong Mulia Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh tahun 2022.

Perilaku seseorang atau masyarakat ditentukan oleh pengetahuan, sikap, kepercayaan, tradisi, dan sebagainya dari orang atau masyarakat yang bersangkutan. Selain itu, ketersediaan fasilitas, sikap dan perilaku petugas kesehatan terhadap kesehatan akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku (jurnal Kesmas, 2014)

Peran petugas kesehatan adalah suatu kegiatan yang diharapkan dari seorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tenaga kesehatan memiliki peranan penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang maksimal kepada masyarakat agar masyarakat mampu untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat sehingga akan

terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomi serta sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum.

Menurut asumsi peneliti perilaku petugas kesehatan terhadap kesehatan akan mendukung dan memperkuat terbentuknya perilaku masyarakat, dengan baiknya contoh yang diberikan oleh petugas kesehatan kepada masyarakat serta didukung dengan memberikan penyuluhan terkait PHBS dalam tatanan rumah tangga akan mendorong masyarakat untuk berperilaku yang baik terhadap PHBS dalam tatanan rumah tangga.

### KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Ada hubungan pengetahuan, sikap, peran kepala Gampong dan peran petugas kesehatan dengan PHBS dalam tatanan rumah tangga di Gampong Mulia Banda Aceh. Disarankan kepada: (1) Kepala Gampong untuk lebih meningkatkan pemahaman masyarakat desa dengan memasang beberapa spanduk terkait PHBS dalam tatanan rumah tangga, (2) Petugas kesehatan agar dapat meningkatkan pengetahuan ibu dengan memberikan penyuluhan tentang manfaat pentingnya PHBS dalam tatanan rumah tangga serta mengaplikasikannya kedalam kehidupan sehari-hari. Seperti tidak membuang sampah sembarangan, memberikan ASI eksklusif pada bayi sampai umur 6 bulan dll. Serta dampak jika kurangnya pelaksanaan PHBS dalam tatanan rumah tangga, dan (3) Kepada ibu yang ada di Gampong Mulia untuk menerapkan PHBS dalam tatanan rumah tangga, agar lebih meningkatkan kesehatan dalam keluarganya.

### DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Aceh. (2022). Aceh Dalam Angka. Banda Aceh: BPS Aceh.

Imbar, A. G. (2018). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan Rumah Tangga di Gampong Koreng Kecamatan Tareran Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Kesmas*.

Irasti, E., & Widodo, S. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Rw 04 Kelurahan Pekayon Kecamatan Pasar Rebo Jakarta Timur Tahun 2016. *Jurnal Bidang Ilmu Kesehatan*, 10(2), 634–641.

Kemendes RI. (2020). Profil kesehatan Indonesia tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Lili Suryani. (2013). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Rumah Tangga Terhadap PHBS di Kelurahan Payo Selincah Tahun 2013. *Skripsi*. Universitas Jambi.

Puput. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*. Vol. 8 No. 1.

Wawan dan Dewi. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia.

Syafni. (2011). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Tentang PHBS Dengan Penerapan PHBS di Tatanan Rumah Tangga.

Dedek Mulyanti, 2009. Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku.

Hidup bersih dan sehat (PHBS) di Desa Kualu Kecamatan Tambang Kampar.

Notoatmodjo S. (2012). 'Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku', Jakarta: Rineka Cipta.

Putri, R. M. (2019). Gambaran Penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Lansia Pada Tatanan Rumah Tangga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.

Rosidin, U., & Iwan Shalahuddin. (2017). Gambaran Pengetahuan Masyarakat Tentang PHBS Rumah Tangga di RW 04 Gampong Jayaraga Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada*.

Saini, S., & Aminah, S. (2016). Pengetahuan Dan Sikap Keluarga Dalam Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Sombaopu Gowa. *Jurnal Kesehatan*, 1(1), 40–52.

Salmon, Y., & dkk. (2019). Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah

- Tangga di Kelurahan Kima Atas Kota Manado. jurnal KESMA.
- Soekanto (2011). Penelitian Hukum Normatif, Suatu. Tinjauan Singkat, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Supit, F. A., Fransien Tompunu, & Joy A.M Rattu. (2019). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Tatanan pada Rumah Tangga di Kelurahan Sindulang Satu Kecamatan Tuminting Manado. Paradigma Sehat, 1-8.
- Widyastuti dan Hilal. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Rumah Tangga. Jurnal Sulolipu: Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat. Buletin Keslingmas, 37(2), pp. 192-198. doi:10.31983/keslingmas.v37i2.3864.